

ABSTRAK

Fenomena *underpricing* pada *Initial Public Offering* (IPO) merupakan kondisi ketika harga penawaran saham perdana lebih rendah daripada harga penutupan pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder. Kondisi ini menjadi isu penting karena berkaitan dengan efisiensi penghimpunan modal, kualitas penetapan harga, dan asimetri informasi antara emiten dan investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengintegrasikan determinan *underpricing* IPO berdasarkan kelompok faktor fundamental, pasar, dan institusional, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *underpricing* IPO.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan memanfaatkan artikel jurnal terindeks Scopus sebagai sumber data sekunder. Proses kajian dilakukan secara sistematis melalui tahap identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, dan analisis relevansi literatur. Artikel yang ditelaah dibatasi pada publikasi periode 2020–2025, ditulis dalam bahasa Inggris, berbentuk *full text*, serta relevan dengan topik penelitian. Dari hasil pencarian awal sebanyak 792 artikel, diperoleh 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai determinan serta konsistensi pengaruh faktor fundamental, pasar, dan institusional terhadap *underpricing* IPO. antara kondisi internal perusahaan, dinamika pasar, dan kualitas institusional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *underpricing* IPO bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh interaksi berbagai kelompok faktor. Faktor fundamental, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan kualitas keuangan, memengaruhi *underpricing* melalui persepsi risiko dan kualitas internal perusahaan. Faktor pasar, seperti kondisi *hot market*, gelombang IPO, sentimen investor, volatilitas pasar, dan permintaan investor lokal, berperan dalam membentuk ekspektasi pasar dan *initial return*. Sementara itu, faktor institusional, seperti tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, reputasi *underwriter*, koneksi politik, hubungan *underwriter–investor*, dan karakteristik dewan, berfungsi sebagai mekanisme sertifikasi sekaligus sumber variasi *underpricing*. Dengan demikian, *underpricing* IPO lebih tepat dipahami sebagai hasil interaksi antara kondisi internal perusahaan, dinamika pasar, dan kualitas institusional.

Kata kunci: IPO, *underpricing*, faktor fundamental, faktor pasar, faktor institusional, *systematic literature review*.